BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kadar Hemoglobin Sebelum Intervensi: Rata-rata kadar hemoglobin (Hb) subjek sebelum diberikan intervensi adalah 11,26 g/dL. Sebagian besar subjek (91,4%) berada dalam kategori anemia dengan kadar Hb < 12,0 g/dL.
2. Kadar Hemoglobin Sesudah Intervensi: Setelah diberikan intervensi *Crackers* ACMOR, rata-rata kadar hemoglobin subjek meningkat menjadi 11,41 g/dL. Terdapat peningkatan jumlah subjek dengan kadar Hb normal (>12,0 g/dL) dari 3 orang (8,6%) menjadi 11 orang (31,4%).
3. Asupan Protein: Rata-rata asupan protein subjek selama periode penelitian menunjukkan kontribusi yang positif terhadap perubahan kadar Hb. Asupan protein yang adekuat memfasilitasi transportasi zat besi dalam darah melalui pembentukan protein transferin dan globin.
4. Pengaruh Intervensi: Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *Crackers* ACMOR terhadap peningkatan kadar hemoglobin siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test yang menghasilkan nilai p-value = 0,011 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa biskuit berbasis udang rebon dan daun kelor efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin secara bermakna.

B. Saran

1. Bagi Instansi Sekolah: Diharapkan pihak sekolah dapat terus memotivasi siswa untuk mengonsumsi jajanan sehat yang kaya akan protein dan zat besi, seperti inovasi biskuit berbasis bahan lokal, untuk membantu menanggulangi masalah anemia di lingkungan sekolah.
2. Bagi Siswa dan Orang Tua: Perlu adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya asupan protein hewani dan sayuran hijau (seperti kelor) dalam pola makan sehari-hari untuk menjaga kebugaran dan prestasi belajar melalui kadar hemoglobin yang normal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan durasi intervensi yang lebih lama serta pengontrolan yang lebih ketat terhadap asupan makanan lain di luar intervensi yang dapat menghambat (*inhibitor*) atau mempercepat (*enhancer*) penyerapan zat besi.